

BAB V

PENUTUP

Sesi bagian ini, analisis menggambarkan akhir dari konsekuensi percakapan dan memberikan ide untuk beberapa pertemuan sehingga dapat digunakan sebagai sumber ilmu keperawatan.

A. Evaluasi Hasil

Berdasarkan hasil intervensi dan pembahasan pada bab selanjutnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kasus kelolaan pasien An. K dengan diagnosa medis Post operasi *External Ventricular Drain (EVD)* indikasi hidrosefalus di Ruang PICU RSUD AWS Samarinda yaitu orang tua mengeluh sebelum di operasi anaknya mengalami kejang, riwayat bab cair 5x dalam sehari, berampas dan berwarna kuning, anak diganti popok saat pampers penuh, anaknya menangis saat di ganti pampers karena adanya ruam/kemerahan di daerah bokong dan genitalia pada awal pengkajian didapatkan lesi kemerahan pada area popok (2%-10%) atau kemerahan yang lebih terlihat pada area popok, terdapat papula tersebar, kulit tampak lembab, skor diaper rash skor 1,0 derajat ringan.
2. Pada saat pengkajian didapatkan diagnosa keperawatan yaitu 1. Resiko perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan hidrosefalus, 2. Nyeri akut berhubungan dengan inflamasi, 3. Gangguan integritas kulit berhubungan dengan kelembaban.

3. Intervensi inovasi yang di berikan adalah tindakan kompres hangat dan aplikasi *Virgin Coconut Oil* (VCO), terjadi penurunan skala nyeri dan derajat skor ruam popok setelah 3 hari pemberian intervensi inovasi pada hari pertama tanggal 20 November 2021 mengukur skala nyeri menggunakan skala FLACC di dapatkan (Face=1, Legs=1, Activity=1, Cry=1, Consobility=1) skala nyeri 5 (sedang) dan lesi kemerahan lebih terlihat pada area popok (2%-10%) atau kemerahan yang lebih terlihat pada area popok, terdapat papul yang tersebar, kulit tampak lembab skala *diaper rash* skor 1,0 derajat ringan. Pada tanggal 21 November 2021 (Face=1, Legs=0, Activity=1, Cry=1, Consobility=0) skala nyeri 3 (sedang) dan lesi merah muda terang pada area popok (2%-10%) atau kemerahan di area popok masih, terdapat papul, pada skala *diaper rash* skor 1,0 derajatringandan 22 November (Face=1, Legs=0, Activity=0, Cry=0, Consobility=0) skala nyeri 1 (ringan) dan lesi merah muda terang pada area popok, tidak disertai papul, kulit tampak lembab skala *diaper rash* skor 0,5 derajat sangat ringan. Terapi komplementer inovasi ini bermanfaat untuk mencegah dan menurunkan skala nyeri dan derajat skor ruam popok pada anak.

B. Saran

1. Bagi Instuti Pendidikan

Diharapkan dapat mensosialisasikan alternatif ini berupa eksperimen keperawatan pemberian kompres hangat dan *Virgin Coconut Oil* (VCO) ini sehingga masyarakat bisa melakukan penanganan ruam popok.

2. Bagi Diklit

Bidang pelatihan klinis harus memberikan kesempatan kepada perawat untuk melakukan banyak penelitian tentang modalitas terapeutik dan membuat kumpulan SOP terkait hal tersebut.

3. Bagi Profesi keperawatan

Diharapkan intervensi inovasi ini dapat digunakan di ruangan klinis sebagai salah satu terapi menurunkan skala nyeri dan derajat skor ruam popok pada anak.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Dapat mengaplikasikan cara pemberian kompres hangat dan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dalam kesehariannya untuk mengatasi ruam popok pada anak.

5. Bagi penulis

Diharapkan meningkatkan keterampilan penulis dan dapat menerapkan ilmunya tentang cara merawat pasien ruam popok pada bayi.